

ABSTRAK

Billy Muhammad Rodibillah, *Sejarah Penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi di Bandung Tahun 1995—1997*.

Tradisi penulisan mushaf Al-Qur'an di Nusantara diperkirakan telah ada sejak abad ke-13. Tradisi Penulisan ini terus berkembang hingga beberapa abad berselang, seiring dengan berkembangnya kebudayaan Islam yang berakulturasi dengan kebudayaan di Nusantara, sehingga tradisi penulisannya melahirkan mushaf Al-Qur'an yang khas dari segi kaligrafi juga dari segi iluminasi (perwajahan). Begitu juga Al-Qur'an Mushaf Sundawi yang ditulis pada dekade terakhir abad ke-20, tepatnya pada tahun 1995. Penulisan dilakukan di Bandung, atas prakarsa Gubernur Jawa Barat saat itu, R. Nuriana. Al-Qur'an Mushaf Sundawi memiliki ciri khas tersendiri, baik dari segi penulisan (kaligrafi) maupun dari segi perwajahan (iluminasi), sehingga ciri khas tersebut menjadi pembeda dengan mushaf-mushaf lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ciri khas yang membedakan Al-Qur'an Mushaf Sundawi dengan mushaf Al-Qur'an yang lain.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk merekonstruksi sebuah peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (pengujian autentisitas dan validitas sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi dilaksanakan pada 14 Agustus 1995 hingga 25 Januari 1997 atas prakarsa Gubernur Jawa Barat pada saat itu, R. Nuriana, dengan berlandaskan SK Gubernur No. 451.05/SK.1196-Binsos/95. Proses penulisannya dimulai dari perencanaan, perancangan konsep, pengumpulan bahan dan data, penelitian, pengujian alat dan bahan, stilasi ragam hias hingga pengubahan dan pentashihan. Penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi melibatkan suatu tim kerja khusus yang terdiri dari para ulama pentashih Al-Qur'an, para ahli kaligrafi (*khaṭṭāt*), pakar seni rupa Islam, desainer spesialis iluminasi (*fannan al-zakhrofi*), peneliti, ahli komputer, serta fotografer, sehingga dari penulisan ini tercipta Al-Qur'an yang sah dari segi penulisan dan estetis dari segi perwajahan. Secara konseptual, Al-Qur'an Mushaf Sundawi merupakan perpaduan harmonis antara teks wahyu (Al-Qur'an) dengan khazanah budaya Jawa Barat yang secara sosio-kultural masuk dalam lingkup budaya Pasundan. Ditinjau dari konsep tersebut, lahir ciri khas sistem kaligrafi yang khusus dan desain iluminasi khas yang diangkat dari khazanah ragam hias serta flora yang terdapat di tanah Pasundan, sehingga mushaf ini memiliki perwajahan khas yang berwajahkan "Sundawi".